

ABSTRAK

Daerah penelitian berada di Desa Sedayu, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa. Secara morfologi daerah penelitian merupakan perbukitan dengan keberagaman kelerengan yang memungkinkan terjadi bencana longsor khususnya pada musim hujan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan zonasi kerentanan gerakan massa pada daerah penelitian dan mengetahui hubungan aspek geologi dengan gerakan massa pada daerah penelitian. Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pemetaan geologi, pemetaan geologi teknik, analisa petrografi dan analisa gerakan massa dengan pengambilan data sampel berupa data litologi serta karakteristik batuan.

Geomorfologi pada daerah penelitian terdiri atas satuan bentuk lahan dataran bergelombang alluvial (F1), satuan bentuk lahan tubuh sungai (F2), satuan bentuk lahan lereng vulkanik (V1), satuan bentuk lahan perbukitan vulkanik (V2). Stratigrafi pada daerah penelitian terdiri dari 4 (empat) satuan batuan, dari tua – ke muda yaitu Satuan breksi Kaligesing, Satuan batupasir Kaligesing, Satuan lava-andesit Kaligesing, dan Satuan endapan aluvial. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian terdiri dari kekar dengan tegasan utama N 355°E dan sesar *left slip fault* (Sesar Kaliglagah dan Sesar Kiri Pagerharjo).

Gerakan massa yang terjadi pada daerah penelitian memiliki karakteristik yaitu *debris rotational slide*, *earth rotational slide*, dan *debris fall*. Potensi gerakan massa pada daerah penelitian terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu potensi sedang dan potensi tinggi. Berdasarkan pengamatan pada seluruh lokasi pengamatan gerakan massa yang terjadi maka didapatkan bahwa yang paling berpengaruh adalah tingkat kelerengan.

Kata Kunci: Geologi, Gerakan Massa, Karakteristik, Zonasi Kerentanan